



## **KATA PENGANTAR**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas mengelola barang milik/kekayaan Negara serta menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Sebagai salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banda Aceh berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara (BMN) tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB). Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 65/PMK.06/2017, PMK Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat, PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, dan PMK Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Informasi yang disajikan di dalam Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2025 KPKNL Banda Aceh ini telah disusun sesuai dengan aturan yang berlaku. Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II Tahun Anggaran 2025 Satuan Kerja KPKNL Banda Aceh merupakan wujud dari upaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga laporan BMN ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, serta bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, khususnya terkait dengan pengelolaan BMN.

Banda Aceh, 29 Januari 2026  
Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan  
Negara dan Lelang Banda Aceh



Ditandatangani secara elektronik  
Meynar Dwi Anggraeny





**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDA ACEH  
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2025**

**I. PENDAHULUAN**

**1. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
8. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;





13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
21. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

## **2. Entitas Pelaporan**

KPKNL Banda Aceh merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. KPKNL Banda Aceh dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

## **3. Periode Laporan**

Periode pelaporan CaLBMN ini adalah periode Semester II Tahun Anggaran 2025.





## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

1. Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain: Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi
3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang





Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan Semester II Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp7.032.352.443,00 (tujuh miliar tiga puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar sebesar Rp5.895.321.244,00 (lima miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh satu ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2025 yaitu bertambah sebesar Rp1.137.031.199,00 (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta tiga puluh satu ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan termasuk didalamnya penghapusan, penyusutan BMN dan koreksi nilai dari Tim Penilaian Kembali.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;





3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN); dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2025**

##### 1. Saldo Awal Tahun 2025

Nilai BMN per 1 Januari 2025 menurut UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh adalah sebesar Rp5.895.321.244,00 (lima miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh satu ribu dua ratus dua puluh empat rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan di Neraca) sebesar Rp5.893.077.628,00 (lima miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 2.243.616,00 (dua juta dua ratus empat puluh tiga ribu enam ratus enam belas rupiah).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2025

Mutasi BMN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

###### a) Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebesar Rp27.082.862,00 (dua puluh tujuh juta delapan puluh dua ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.085.156,00 (dua juta delapan puluh lima ribu seratus lima puluh enam rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan bertambah sebesar Rp127.950.621,00 (seratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) dan berkurang sebesar





Rp102.952.915,00 (seratus dua juta sembilan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)		Saldo per 31 Desember 2025 (Rp)
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	2.085.156,00	127.950.621,00	(102.952.915,00)	27.082.862,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Persediaan Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.085.156,00</b>	<b>127.950.621,00</b>	<b>(102.952.915,00)</b>	<b>27.082.862,00</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah).

b) Tanah

Saldo Tanah pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 dengan kuantitas 550 m2 Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 550 m2 dengan nilai sebesar Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah), mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (0 rupiah).

Mutasi tambah tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0
-	0	0
-	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Mutasi kurang tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0
-	0	0
-	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00(nol rupiah), sedang dalam





proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0(nol rupiah).

Rincian mutasi tanah per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

**a) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2.01.01.04.001)**

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebesar 0 m<sup>2</sup>/ Rp0,00 (nol rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (0 rupiah).

**b) Tanah Rumah Negara Golongan II (2.01.01.01.002)**

Saldo BMN berupa Tanah Rumah Negara Golongan II pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 dengan kuantitas seluas 550 m<sup>2</sup> Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau sedang dalam proses penghapusan dan pemindahtanganan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	1/550	921.203.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh KPKNL Banda Aceh, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Tidak ada	-	-

**c) Peralatan dan Mesin**





Saldo Peralatan dan Mesin pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 terdiri dari jumlah barang sebesar 430 unit dengan nilai sebesar Rp 4.040.110.443,00 (empat miliar empat puluh juta seratus sepuluh ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 345 unit dengan nilai sebesar Rp2.903.079.244,00 (dua miliar sembilan ratus tiga juta tujuh puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh empat rupiah) dengan mutasi tambah jumlah barang 92 unit dengan nilai sebesar Rp1.137.031.199,00 (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta tiga puluh satu ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### 1. *Stationary Generating Set* (3.01.03.04.003)

Saldo *Stationary Generating Set* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebesar Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Stationary Generating Set* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	90.900.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Stationary Generating Set* tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### 2. *Station Wagon* (3.02.01.01.003)





Saldo *Station Wagon* pada pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebesar Rp400.300.000,00 (empat ratus juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp400.300.000,00 (empat ratus juta tiga ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah *Station Wagon* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer masuk	Rp400.300.000,00	0
-	0	0
-	0	0
<b>Total</b>	<b>Rp400.300.000,00</b>	<b>0</b>

Mutasi kurang *Station Wagon* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0
-	0	0
-	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dari jumlah *Station Wagon* di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	400.300.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00





Sub-sub kelompok *station wagon* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

### 3. *Mini Bus* (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3.02.01.02.003)

Saldo *Mini Bus* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 4 unit dengan jumlah sebesar Rp1.118.117.499,00 (satu miliar seratus delapan belas juta seratus tujuh belas ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 unit dengan jumlah sebesar Rp779.780.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit dengan jumlah sebesar Rp338.337.499,00 (tiga ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sejumlah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Mini Bus* (Penumpang 14 Orang Kebawah) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	882.667.499,00
Rusak Ringan	1	235.450.000,00
Rusak Berat	0	0,00

Sub-sub kelompok *Mini Bus* (Penumpang 14 Orang Kebawah) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 4. *Sepeda Motor* (3.02.01.04.001)

Saldo *Sepeda Motor* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 8 unit dengan jumlah sebesar Rp132.611.570,00 (seratus tiga puluh dua juta enam ratus sebelas ribu lima ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 unit dengan jumlah sebesar Rp132.611.570,00 (seratus tiga puluh dua juta enam ratus





sebelas ribu lima ratus tujuh puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Sepeda Motor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	111.384.570,00
Rusak Ringan	1	21.227.000,00
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sepeda Motor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **5. *Wheel Meter* (3.03.03.01.131)**

Saldo *Wheel Meter* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp1.544.718,00 (satu juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah Rp1.544.718,00 (satu juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Wheel Meter* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	1,544.718,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Wheel Meter* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





#### 6. *Distance Meter* (3.03.03.01.141)

Saldo *Distance Meter* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 unit dengan jumlah sebesar Rp4.131.918,00 (empat juta seratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan jumlah sebesar Rp4.131.918,00 (empat juta seratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus delapan belas rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Distance Meter* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	4.131.918,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Distance Meter* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 7. *Mesin Fotocopy Electronic* (3.05.01.03.009)

Saldo *Mesin Fotocopy Electronic* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp40.500.000,00 (empat puluh juta lima ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp40.500.000,00 (empat puluh juta lima ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Mesin Fotocopy Electronic* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	40.500.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin *Fotocopy Electronic* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 8. Lemari Besi/Metal (3.05.01.04.001)

Saldo Lemari Besi/Metal pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 39 buah dengan jumlah sebesar Rp91.868.550,00 (sembilan puluh satu juta delapan ratus enam puluh delapan ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21 buah dengan jumlah sebesar Rp55.418.550,00 (lima puluh lima juta empat ratus delapan belas ribu lima ratus lima puluh rupiah) dengan mutasi tambah sebanyak 18 buah dengan nilai sebesar Rp36.450.000,00 (tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	39	91.868.550,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





#### 9. Lemari Kayu (3.05.01.04.002)

Saldo Lemari Kayu pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 7 buah dengan jumlah sebesar Rp96.867.800,00 (Sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7 buah dengan jumlah sebesar Rp96.867.800,00 (Sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Lemari Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	96.867.800,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 10. Rak Besi (3.05.01.04.003)

Saldo Rak Besi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 15 buah dengan jumlah sebesar Rp19.485.000,00 (sembilan belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 15 buah dengan jumlah sebesar Rp19.485.000,00 (sembilan belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Rak Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang)	Nilai (Rp)
Baik	15	19.485.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rak Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 11. **Filing Cabinet Besi (3.05.01.04.005)**

Saldo *Filing Cabinet* Besi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 16 buah dengan jumlah sebesar Rp85.531.550,00 (delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 16 buah dengan jumlah sebesar Rp85.531.550,00 (delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Filing Cabinet* Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	16	85.531.550,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Filing Cabinet* Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 12. **Brandkas (3.05.01.04.007)**

Saldo Brandkas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp13.878.000,00 (tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi





tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Filing Cabinet* Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan	Nilai (Rp)
Baik	1	13.878.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Filing Cabinet* Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 13. **Locker (3.05.01.04.015)**

Saldo *Locker* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 7 buah dengan jumlah sebesar Rp22.015.200,00 (dua puluh dua juta lima belas ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7 buah dengan jumlah sebesar Rp22.015.200,00 (dua puluh dua juta lima belas ribu dua ratus rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Locker* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	22.015.200,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Locker* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 14. **Roll Opek (3.05.01.04.016)**





Saldo *Roll Opek* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp611.000,00 (enam ratus sebelas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp611.000,00 (enam ratus sebelas ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Roll Opek* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	611.000,00
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Roll Opek* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

#### **15. Camera Control Television System (CCTV) (3.05.01.05.007)**

Saldo *Camera Control Television System (CCTV)* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp31.533.750,00 (tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp31.533.750,00 (tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Camera Control Television System (CCTV)* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	31.533.750,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Camera Control Television System (CCTV)* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**16. Papan Visual/Papan Nama (3.05.01.05.008)**

Saldo Papan Visual/Papan Nama pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp3.372.000,00 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp3.372.000,00 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Papan Visual/Papan Nama di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.372.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Papan Visual/Papan Nama yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**17. Alat Penghancur Kertas (3.05.01.05.015)**

Saldo Alat Penghancur Kertas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 3 buah dengan jumlah sebesar Rp9.188.200,00 (sembilan juta seratus delapan puluh delapan ribu dua





ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp6.038.200,00 (enam juta tiga puluh delapan ribu dua ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp3.150.000,00 (tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	9.188.200
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Penghancur Kertas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **18. Mesin Absensi (3.05.01.05.017)**

Saldo Mesin Absensi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp10.621.900,00 (sepuluh juta enam ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp10.621.900,00 (sepuluh juta enam ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Mesin Absensi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.621.900,00
Rusak Ringan	-	-





Rusak Berat	-	-
-------------	---	---

Sub-sub kelompok Mesin Absensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**19. LCD Projector/Infocus (3.05.01.05.048)**

Saldo *LCD Projector/Infocus* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp24.895.000,00 (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp24.895.000,00 (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *LCD Projector/Infocus* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	24.895.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *LCD Projector/Infocus* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**20. Mesin Antrian (3.05.01.05.080)**

Saldo Mesin Antrian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp3.550.000,00 (tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp3.550.000,00 (tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).





Dari jumlah Mesin Antrian di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan	Nilai (Rp)
Baik	1	3.550.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Antrian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **21. Meja Kerja Kayu (3.05.02.01.002)**

Saldo Meja Kerja Kayu pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 23 buah dengan jumlah sebesar Rp47.608.000,00 (empat puluh tujuh juta enam ratus delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5 buah dengan jumlah sebesar Rp16.900.000,00 (enam belas juta sembilan ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 18 unit dengan nilai sebesar Rp30.708.000,00 (tiga puluh juta tujuh ratus delapan ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Dari jumlah Meja Kerja Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	23	47.608.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Meja Kerja Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **22. Kursi Besi/Metal (3.05.02.01.003)**





Saldo Kursi Besi/Metal pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 71 buah dengan jumlah sebesar Rp118.031.000,00 (seratus delapan belas juta tiga puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 53 buah dengan jumlah sebesar Rp98.231.000,00 (sembilan puluh delapan juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 18 unit dengan nilai sebesar Rp19.800.000,00 (sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Kursi Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	71	118.031.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kursi Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### **23. Sice (3.05.02.01.005)**

Saldo Sice pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp31.000.000,00 (tiga puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah senilai Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp31.000.000,00 (tiga puluh satu juta rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Sice di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	31.000.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sice yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **24. Meja Rapat (3.05.02.01.008)**

Saldo Meja Rapat pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Meja Rapat di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	15.000.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Meja Rapat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **25. Meja Resepsionis (3.05.02.01.014)**

Saldo Meja Resepsionis pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp12.477.600,00 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah





sebesar Rp12.477.600,00 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Workstation* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan	Nilai (Rp)
Baik	1	12.477.600,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Workstation* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 26. Kasur/Spring Bed (3.05.02.01.016)

Saldo Kasur/Spring Bed pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 18 buah dengan jumlah sebesar Rp134.865.000,00 (seratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah senilai Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 18 buah dengan nilai sebesar Rp134.865.000,00 (seratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Dari jumlah Kasur/Spring Bed di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	18	134.865.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kasur/Spring Bed yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





**27. Workstation (3.05.02.01.028)**

Saldo *Workstation* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp203.300.000,00 (dua ratus tiga juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp203.300.000,00 (dua ratus tiga juta tiga ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Workstation* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	203.300.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Workstation* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**28. Mesin Cuci (3.05.02.03.004)**

Saldo Mesin Cuci pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp9.500.000,00 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah senilai Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp9.500.000,00 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Mesin cuci di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	9.500.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin cuci yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 29. Lemari Es (3.05.02.04.001)

Saldo Lemari Es pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp19.994.000,00 (sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp4.299.000,00 (empat juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), dengan mutasi tambah sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp15.695.000,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Lemari Es di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	19.994.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Es yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 30. A.C. Split (3.05.02.04.004)

Saldo A.C. Split pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 35 buah dengan jumlah sebesar Rp203.496.400,00 (dua ratus tiga juta empat ratus sembilan puluh enam ribu





empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 30 buah dengan jumlah sebesar Rp178.301.400,00 (seratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus satu ribu empat ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 5 buah dengan nilai sebesar Rp25.195.000,00 (dua puluh lima juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah A.C. *Split* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	35	203.496.400,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok A.C. *Split* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 31. Alat Pendingin Lainnya (3.05.02.04.999)

Saldo Alat Pendingin lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 *dummy* dengan jumlah sebesar Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 *dummy* sebesar Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Pendingin lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.000.000,00





Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Pendingin Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

### 32. **Televisi (3.05.02.06.002)**

Saldo Televisi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 4 buah dengan jumlah sebesar Rp60.155.500,00 (enam puluh juta seratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 buah dengan jumlah sebesar Rp60.155.500,00 (enam puluh juta seratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Televisi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	60.155.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Televisi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 33. **Sound System (3.05.02.06.008)**

Saldo *Sound System* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp59.600.750,00 (lima puluh sembilan juta enam ratus ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp59.600.750,00 (lima puluh sembilan juta enam ratus ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Sound System* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.





Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	59.600.750,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Sound System* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 34. Dispenser

Saldo Dispenser pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.300.000,00 (dua juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp2.300.000,00 (dua juta tiga ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol).

Dari jumlah Dispenser di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.300.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Dispenser yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

#### 35. Kabel (3.05.02.06.008)

Saldo Kabel pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp378.000,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp378.000,00 (tiga ratus tujuh puluh





delapan ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Kabel di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan	Nilai (Rp)
Baik	1	378.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Kabel yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 36. **Bracket Standing Peralatan (3.05.02.06.080)**

Saldo *Bracket Standing* Peralatan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.800.000,00 (dua juta delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.800.000,00 (dua juta delapan ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Bracket Standing* Peralatan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.800.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Bracket Standing* Peralatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### 37. **Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) (3.05.02.06.999)**





Saldo Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 65 *dummy* dengan jumlah sebesar Rp63.906.700,00 (enam puluh tiga juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 65 *dummy* dengan jumlah sebesar Rp63.906.700,00 (enam puluh tiga juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	65	63.906.700,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Rumah Tangga Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### **38. *Microphone/Wireless MIC* (3.06.01.01.036)**

Saldo *Microphone/Wireless MIC* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 unit dengan jumlah sebesar Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo sebanyak 1 unit dengan jumlah sebesar Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Microphone/Wireless MIC* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.500.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Microphone/Wireless MIC* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**39. Uninterruptible Power Supply (UPS) (3.06.01.01.048)**

Saldo *Uninterruptible Power Supply (UPS)* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 4 buah dengan jumlah sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 buah dengan jumlah sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Uninterruptible Power Supply (UPS)* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	20.000.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Uninterruptible Power Supply (UPS)* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**40. Digital LED Running Text (3.06.01.01.091)**

Saldo *Digital LED Running Text* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah





sebesar Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Digital LED Running Text* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	11.000.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Digital LED Running Text* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 41. **Camera Digital (3.06.01.02.128)**

Saldo *Camera Digital* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp34.886.400,00 (tiga puluh empat juta delapan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp34.886.400,00 (tiga puluh empat juta delapan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Camera Digital* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
----------------	--	---------------





Baik	2	34.886.400,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Camera Digital* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 42. **LCD Monitor (3.06.01.02.135)**

Saldo *LCD Monitor* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *LCD Monitor* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	7.000.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *LCD Monitor* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 43. **Gimbal Tripod (3.06.01.02.170)**

Saldo *Gimbal Tripod* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.231.000,00 (dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.231.000,00 (dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Gimbal Tripod* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.





Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.231.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Gimbal Tripod* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 44. **Facsimile (3.06.02.01.010)**

Saldo *Facsimile* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp1.450,000 (satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp1.450,000 (satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Facsimile* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.450.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Facsimile* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 45. **Kursi Zeis (3.07.01.04.108)**

Saldo *Kursi Zeis* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 22 buah dengan jumlah sebesar Rp38.038.000,00 (tiga puluh delapan juta tiga puluh delapan ribu rupiah). Jumlah





tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 22 buah dengan jumlah sebesar Rp38.038.000,00 (tiga puluh delapan juta tiga puluh delapan ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Kursi Zeis* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	22	38.038.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Kursi Zeis* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 46. **P.C. Unit (3.10.01.02.001)**

Saldo *P.C. Unit* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp35.914.000,00 (tiga puluh lima juta sembilan ratus empat belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp35.914.000,00 (tiga puluh lima juta sembilan ratus empat belas ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *P.C. Unit* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-





Rusak Ringan	2	35.921.200,00
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *P.C. Unit* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**47. Lap Top (3.10.01.02.002)**

Saldo *Lap Top* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 36 buah dengan jumlah sebesar Rp487.814.996,00 (empat ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus empat belas ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 34 buah dengan jumlah sebesar Rp440.639.296,00 (empat ratus empat puluh juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp47.175.700,00 (empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Lap Top* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	36	487.814.996,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Lap Top* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**48. Tablet P.C. (3.10.01.02.009)**

Saldo *Tablet P.C.* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp10.795.000,00 (sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp10.795.000,00 (sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah),





dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Tablet P.C.* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.795.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Tablet P.C.* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **49. Scanner (Peralatan Mini Komputer) (3.10.02.02.010)**

Saldo *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp4.900.000,00 (empat juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp4.900.000,00 (empat juta sembilan ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.900.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





**50. Monitor (3.10.02.03.002)**

Saldo *Monitor* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp8.300.000,00 (delapan juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan jumlah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp8.300.000,00 (delapan juta tiga ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Dari jumlah *monitor* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	8.300.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *monitor* statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

**51. Printer (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.003)**

Saldo *Printer* (Peralatan Personal Komputer) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 7 buah dengan jumlah sebesar Rp46.155.000,00 (empat puluh enam juta seratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah dengan jumlah sebesar Rp15.900.000,00 (lima belas juta sembilan ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 4 buah dengan nilai sebesar Rp30.255.000,00 (tiga puluh juta dua ratus lima puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Printer* (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	46.155.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Printer* (Peralatan Personal Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 52. **CAT 6 Cable (3.10.02.04.020)**

Saldo *CAT 6 Cable* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.612.061,00 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp2.612.061,00 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *CAT 6 Cable* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan) barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.612.061,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *CAT 6 Cable* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 53. **Wireless Access Point (3.10.02.04.023)**

Saldo *Wireless Access Point* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 3 buah dengan jumlah





sebesar Rp41.379.300,00 (empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah dengan jumlah sebesar Rp41.379.300,00 (empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Wireless Access Point* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	41.379.300,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Wireless Access Point* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 54. **Switch (3.10.02.04.024)**

Saldo *Switch* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp94.332.465,00 (sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah dengan jumlah sebesar Rp94.332.465,00 (sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus enam puluh lima rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah *Switch* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	94.332.465,00





Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok *Switch* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 55. Peralatan Jaringan Lainnya (3.10.02.04.999)

Saldo Peralatan Jaringan Lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 sebanyak 6 *dummy* dengan jumlah sebesar Rp1.865.616,00 (satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 *dummy* dengan jumlah sebesar Rp1.865.616,00 (satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Peralatan Jaringan Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.865.616,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Peralatan Jaringan Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### 56. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah mengalami penyusutan pertama, semesteran dan tahunan serta koreksi penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin adalah sebesar Rp2.758.395.086,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu delapan puluh enam rupiah), dengan rincian sebagai berikut:





Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp2.756.964.476,00	Rp1.430.610,00

d) Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

**1. Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama (4.01.02.02.016)**

Saldo Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan jumlah sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Rumah Negara Gol. II Berupa Mess/Asrama di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.071.039.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-





Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

## **2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan**

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah mengalami penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan adalah sebesar Rp391.196.252,00 (tiga ratus Sembilan puluh satu juta seratus Sembilan puluh enam ribu dua ratus lima puluh dua rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp391.196.252,00	-

e) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

KPKNL Banda Aceh tidak memiliki aset berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

f) Aset Tetap Lainnya

KPKNL Banda Aceh tidak memiliki aset berupa Aset Tetap Lainnya.

g) Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

KPKNL Banda Aceh tidak memiliki aset berupa KDP.

h) Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada KPKNL Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00(nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00(nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00(nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00(nol rupiah).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

KPKNL Banda Aceh tidak memiliki Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

2) Aset Tak Berwujud

KPKNL Banda Aceh tidak memiliki Aset Tak Berwujud

3) BMN Yang Dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintahan

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada KPKNL Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar





Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah BMN Yang Dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintahan tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
BMN yang akan dihapuskan	0,00	0
-		0
-		0
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>

Mutasi kurang BMN Yang Dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintahan tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
-	0	0
-	0	0
-	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada KPKNL Banda Aceh per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Gol. Barang</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
Tanah	-	-
Peralatan Dan Mesin	0	
Gedung dan Bangunan	-	-
Jalan. Irigasi. dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	

4) Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintahan

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2025 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran dengan nilai akumulasi





penyusutan Aset Tetap Yang Dihentikan penggunaannya dari Operasional Pemerintahan adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

dengan rincian sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel I (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0,00	-

- i) BMN Berupa Aset Bersejarah  
KPKNL Banda Aceh tidak memiliki BMN berupa Aset Bersejarah
3. Barang Milik Negara pada KPKNL Banda Aceh Per 31 Desember 2025
  - a) BMN Per Akun Neraca

Nilai BMN pada KPKNL Banda Aceh Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.032.352.443,00 (tujuh miliar tiga puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah). Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	27.082.862	100			27.082.862	100
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.082.862</b>	<b>100</b>			<b>27.082.862</b>	<b>100</b>
II	Aset Tetap						
1	Tanah	921.203.000	13			921.203.000	13
2	Peralatan Dan Mesin	4.037.866.827	57	2.243.616	100	4.040.110.443	57
3	Gedung Dan Bangunan	2.071.039.000	30			2.071.039.000	30
4	Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	-				-	
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	-				-	
6	Aset Tetap Lainnya	-				-	
7	KDP	-				-	
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.030.108.827</b>	<b>100</b>	<b>2.243.616</b>	<b>100</b>	<b>7.032.352.443</b>	<b>100</b>





III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-					
2	Aset Tak Berwujud						
3	Aset Yang Dihentikan Penggunaan Operasional Dari	-	-			-	-
<b>Sub Jumlah</b>		-	-			-	-

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada KPKNL Banda Aceh per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>						
1	Persediaan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Sub Jumlah		-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>						
1	Tanah	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Peralatan Dan Mesin	2.756.964.476	88	1.430.610	100%	2.758.395.086	88
3	Gedung Dan Bangunan	391.196.252	12	-	-	391.196.252	12
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
5	Aset Tetap Lainnya	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
6	KDP	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
<b>Sub Jumlah</b>		<b>3.148.160.728</b>	<b>100%</b>	<b>1.430.610</b>	<b>100.00%</b>	<b>3.149.591.338</b>	<b>100%</b>
<b>III</b>	<b>Aset Lainnya</b>						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Aset Tak Berwujud	-	0%	-	-	-	0%
3	Aset Yang Dihentikan Penggunaan Operasional Dari	0	100%	-	-	0	100%
<b>Sub Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0.00%</b>	-	-	<b>0</b>	<b>0.00%</b>

b) Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan





Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada KPKNL Banda Aceh per 31 Desember 2025 per akun neraca dan Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN atas hasil rekonsiliasi internal dan terintegrasi oleh SAKTI dan SIMAN, disimpulkan bahwa tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan KPKNL Banda Aceh periode Semester II Tahun 2025.

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	NILAI BMN	Perkembangan	
			Rupiah(Rp)	Persen(%)
1	TA 2021	6.379.667.171	-	-
2	TA 2022	6.018.216.302	(361.450.869)	(5,66)
3	TA 2023	5.839.003.996	(179.212.306)	(2,97)
4	TA 2024	6.344.430.796	505.426.800	8,66
5	TA 2025	7.032.352.443	687.921.647	10,84

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status (Rp)	Belum Ditetapkan Status (Rp)
1	Tanah	921.203.000	-
2	Peralatan dan Mesin	3.688.892.443	351.218.000
3	Gedung & Bangunan	2.071.039.000	-
4	Jalan, Irigasi dan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
6	Aset Lain-Lain	-	-
Jumlah		6.681.134.443,00	351.218.000,00





## b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	1	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang sedang dalam proses pelaksanaan reklasifikasi BMN sebelum diusulkan untuk penetapan status penggunaan

## c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

### 3. BMN dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-EI, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

### 4. BMN pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-EI, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).





**5. BMN dari Dana Belanja Lain-lain (BA 999)**

Tidak terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-lain pada KPKNL Banda Aceh

**6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

**a. Daftar Barang Rusak Berat**

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola

Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-
3	Gedung & Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Total		-	-

**b. Daftar Barang Hilang**

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-





2	Peralatan dan Mesin	-	-
3	Gedung & Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Total		-	-

**7. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat**

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-EI, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

**8. BMN Berupa Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang**

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-EI, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).

**9. BMN Berupa Barang BPYBDS**

Tidak terdapat BMN berupa barang BPYBDS pada KPKNL Banda Aceh

**10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Belum ada permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN yang harus ditindaklanjuti pada KPKNL Banda Aceh

**11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:**

Belum ada

**VI. INFORMASI TAMBAHAN**

**1. BADAN LAYANAN UMUM**

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh tidak memiliki Badan Layanan Umum.

**2. INFORMASI LAINNYA**

Tidak terdapat BMN yang diperoleh dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

**3. REKONSILIASI**

Terhitung sejak Semester II tahun 2018 tidak dilakukan rekonsiliasi dengan KPKNL Banda Aceh.





*CaLBMN KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDA ACEH  
Semester II Tahun Anggaran 2025*

Disamping itu terlampir Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 yang berasal dari proses penginputan data BMN melalui Aplikasi SAKTI dan SIMAN sedangkan proses penginputan data barang persediaan melalui Aplikasi SAKTI.

Banda Aceh, 29 Januari 2026  
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik  
Meynar Dwi Anggraeny

